

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI PADA USAHA BUDIDAYA IKAN LELE  
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Dusun IV  
Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu  
Kabupaten Kampar)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah Dan Hukum*



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**NABILA SURI HUZAIMA**  
**NIM. 11720525274**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1443 H/2022M**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Biaya Produksi terhadap Hasil Produksi Ikan Lele Ditinjau menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)."**

yang ditulis

Nama : Nabila Suri Huzaima

NIM : 11720525274

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalma sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2022  
Pembimbing Skripsi

Dr. Budi Azwar, SE, M.Ec

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul “**Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)**” yang ditulis oleh:

Nama : Nabila Suri Huzaima  
 NIM : 11720525274  
 Progam Studi : Ekonomi Syariah

Telah di *munaqasyahkan* pada :

Hari : Rabu  
 Tanggal : 20 Juli 2022  
 Pukul : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang *Munaqasyah* Fakultas Syariah Dan Hukum.

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 20 Juli 2022**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
 Dr. H. Erman, M.A.g.

Sekretaris  
 Nurianti, S.EI. ME.Sy

Penguji I  
 Wali Saputra, SE., Ak., MA

Penguji II  
 Madona Khairunnisa, S.E.I, ME.Sy

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli M.Ag**

NIP. 197410062005011005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nabila Suri Huzaima

NIM : 11720525274

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 Desember 1999

Pascasarjana : SYARIAH DAN ILMU HUKUM

: EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi :

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Hasil Produksi Ikan Lele Ditinjau menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar).”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya ) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nabila Suri Huzaima

NIM : 11720525274

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nabila Suri Huzaima (2022) : “Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)”.**

Pada budidaya ikan lele, sangat dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup terhadap budidaya ikan lele. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap teknik-teknik yang harus diaplikasikan terhadap ikan lele akan berpengaruh terhadap hasil produksi dari ikan tersebut. Dari hasil kegiatan usaha budidaya ikan lele di Desa Kubang Jaya ini permasalahannya adalah perbedaan hasil yang cukup jauh dari masing-masing pembudidaya, selain faktor biaya, hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pembudidaya terhadap teknik-teknik dalam budidaya ikan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah para pemilik budidaya ikan lele yang berjumlah 4 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total* sampling. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian berdasarkan hasil wawancara dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, laporan biaya dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis. Metode pengumpulan data yaitu secara observasi, wawancara, kajian pustaka serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa biaya pakan, biaya tenaga kerja, biaya bibit merupakan biaya yang sering dikeluarkan oleh pembudidaya ikan lele dalam meningkatkan hasil produksi, dimana biaya pakan adalah komponen terbesar dari biaya yang dikeluarkan dalam hasil produksi budidaya ikan lele dan secara keseluruhan pada kegiatan budidaya ikan lele di Dusun IV Kasang Kulim telah sesuai dengan prinsip syariah.

**Kata Kunci : Biaya produksi, biaya pakan, biaya tenaga kerja, biaya bibit.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji bagi Allah Subhanahuwata 'ala yang telah menurunkan hukum-hukumnya melalui kitabullah Al-Qur'an Al Karim, agar manusia berpedoman dan mengikuti petunjuk darinya. Kemudian shalawat dan salam atas junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihiwasallam* yang telah menyampaikan dan mempratikkan hukum hukum Allah, yang menjadi rahmat, serta dijadikan pedoman dan suri tauladan bagi kita semua dengan ucapan do'a.

DenganizindanrahmatAllah SWT, Alhamdulillah penulis dapatmenyelesaikanskripsi denganjudul: **“Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)”** yang merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penghargaan dan terima kasih yang setulusnya dari penulis kepada ayahanda Kurnaidi dan Ibunda Tengku Yunita Utama yang telah mencurahkan ingatan serta perhatian moril maupun materil kepada penulis.Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya atas jasa baik yang diberikan kepada penulis, aamiin.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebesar penghargaan dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta jajarannya yakni Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Kepada Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum, beserta jajarannya Bapak Dr. H. Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Ibuk Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah serta Sekteraris Jurusan bapak Syamsurizal, SE, M.Sc yang telah Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
4. Kepada Bapak Dr. Budi Azwar, SE., Ec selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sepenuh hati membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. Junaidi Lubis M.Ag. selaku Penasihat Akademis yang banyak memberikan saran dan waktu selama perkuliahan.
6. Kepada Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan dan karyawanati.
7. Kepada sahabat-sahabat yang penulis sayangi dan banggakan: Salmita Putri Ayu, Endah Dwi Susanti, Cici Maria Ulfa, serta semua teman-teman keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Besar Prodi Ekonomi Syari'ah, dan lain-lainnya yang telah memberikan motivasi serta berbagi cerita dan semangat kepada penulis yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Terima kasih juga kepada semua insan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi saran dan masukannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis amat menyadari akan kekurangan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan, dalam masa yang sama penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca. Semoga usaha kecil ini menjadi ibadah dan mendapat balasan disisi Allah Swt, Aamiin Ya Robbal Alamin...

Pekanbaru, 10 Juli 2022  
Penulis,

**NABILA SURI HUZAIMA**  
**NIM. 11720525274**

UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR ISI**

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....   | 1           |
| B. Batasan Masalah .....  | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....  | 6           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                              | 7           |
| E. Sistematika Penulisan .....                                      | 7           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                   | <b>9</b>    |
| A. Produksi.....  | 9           |
| B. Biaya Produksi .....   | 14          |
| C. Budidaya Ikan .....  | 17          |
| D. Klasifikasi Biaya Produksi Pada Budidaya Ikan Lele.....          | 29          |
| E. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Proses Budidaya Ikan Lele..... | 32          |
| F. Penelitian Terdahulu .....                                       | 34          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>37</b>   |
| A. Gambaran Umum Usaha Budidaya Ikan Lele.....                      | 37          |
| B. Lokasi Penelitian .....  | 39          |
| C Jenis Penelitian .....  | 19          |
| <b>D. Informan Penelitian 49</b>                                    |             |
| E. Sumber Data .....  | 50          |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 50          |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |           |
|---|-----------|
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 51        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>53</b> |
| A. Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan |           |
| Lele.....   | 54        |
| B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Budidaya Ikan  |           |
| Lele.....   | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>71</b> |
| A. Kesimpulan.....                                  | 71        |
| B. Saran .....                                      | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>73</b> |

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu .....   | 35 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Penduduk Desa Kubang Jaya Berdasarkan Data Jenis Kelamin .....  | 41 |
| Tabel 3.2 | Sarana dan Prasarana Ibadah di Desa Kubang Jaya .....  | 42 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Penduduk Menurut Agama .....  | 42 |
| Tabel 3.4 | Jumlah Penduduk Desa Kubang Jaya Menurut Tingkat Pendidikan.....   | 43 |
| Tabel 3.5 | Mata Pencarian Masyarakat Desa Kubang Raya.....  | 46 |
| Tabel 4.1 | Hasil Produksi Budidaya Ikan Lele Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.....     | 53 |
| Tabel 4.2 | Biaya Pakan Budidaya Ikan Lele Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.....        | 58 |
| Tabel 4.3 | Biaya Tenaga Kerja Budidaya Ikan Lele Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar..... | 62 |
| Tabel 4.4 | Biaya Benih Budidaya Ikan Lele Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.....        | 65 |
| Tabel 4.5 | Definisi Oprasional Penelitian .....   | 67 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 3.1 | Struktur Usaha Pembudidaya Ikan Lele .....             | 38 |
| Gambar 3.2 | Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kubang Jaya..... | 48 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

|                            |    |
|----------------------------|----|
| Lampiran Wawancara .....   | 77 |
| Lampiran Dokumentasi ..... | 78 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tingginya angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia menjadi salah satu beban dasar dalam menghadapi pembangunan di Indonesia. Berwirausaha merupakan salah satu cara menyikapi dengan cerdas. Selain untuk memajukan prekonomian pribadi, hal ini nantinya diharapkan dapat menjadi peluang kerja yang akan merekrut pekerja sehingga dapat menjamin prekonomian orang lain dan juga keluarganya. Dengan demikian, berwirausaha dapat mengurangi terutama angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Pembangunan ekonomi di Indonesia guna menciptakan prekonomian yang nasional, mandiri sehingga mampu meningkatkan kemakmuran ekonomi yang merata dan selaras agar terbentuknya taraf hidup sejahtera dilingkungan masyarakat.

Berbisnis atau berwirausaha dibolehkan bahkan dianjurkan dalam Islam selagi bisnis yang dijalankan tidak mengandung nilai yang dilarang atau diharamkan oleh syariat Islam. Ada berbagai macam penyebab terlarangnya suatu transaksi mu'amalah dalam Islam yaitu, *haram li-zatihi*, *Haram li gairihi* (*gharar*, *Ihtikar*, *Bai'an Najsy*, *Riba*, *Maysir* dan *Risywah*).

Al-Qur'an diturunkan sebagai penerang jalan hidup (*bayyinât*), petunjuk (*huda*), pembeda antara salah dengan benar (*furqan*), nasihat (*mauidzah*), sumber informasi (*bayan*) dan pengobat hati (*syifa*). Oleh karenanya, seluruh aspek kehidupan manusia sudah diatur oleh Allah SAW



termasuk dalam bidang ekonomi. Al-Quran sebagai pedoman manusia dalam bekerja dan berwirausaha. Allah menjanjikan surga bagi orang yang bekerja dengan baik dan benar sesuai dengan aturan syariat Islam.<sup>1</sup> Agama dan aktivitas wirausaha memiliki hubungan yang kompleks dan saling tergantung.<sup>2</sup> Agama mempengaruhi sikap dan aktivitas manusia dalam berwirausaha.<sup>3</sup>

Istilah *tijarah* (berdagang atau bertransaksi) merupakan suatu konsep yang merujuk pada kegiatan bermuamalah dalam Islam yang berpedoman kepada wirausaha Nabi Muhammad SAW yang perlu ditiru dan diterapkan umat muslim. Beberapa diantaranya yaitu:<sup>4</sup>

*Pertama, shiddiq* (Benar dan Jujur) yang artinya adalah berkata benar dan jujur. Sifat jujur sangat dianjurkan dalam agama Islam. Seorang wirausaha harus memiliki sifat jujur dalam menjalankan usahanya, hal ini akan berpengaruh kepada usaha yang dijalankannya selain itu sifat jujur menjadi kunci keberhasilan suatu usaha yang dijalankan.

*Kedua, amanah* (Dapat Dipercaya). Amanah yaitu amanah disini dapat dinilai dari sisi internal (kepada pekerja) atau eksternal (kepada pelanggan). Selain itu seorang wirausaha juga harus memiliki sifat bertanggung jawab kepada pekerja ataupun konsumen, hal ini menjadi kunci kesuksesan dalam berwirausaha.

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Kewirausahaan Berbasis Syariah*, (Medan: CV. Manhaji, 2015), Cetakan Pertama, hlm. 25.

<sup>2</sup>Fauzan, *Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Modernisasi, Vol. 10, No. 2, Juni 2014, hlm. 148.

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Yana Hendayana dkk, *Kewirausahaan Berbasis Syariah*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2017). Hlm. 62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga, tabligh* (komunikasi). Seorang wirausaha harus dapat berkomunikasi dengan baik. Menyampaikan pendapat ide-ide dan keunggulan produk yang dijual sehingga orang tertarik melihatnya, hal ini tentunya membutuhkan latihan agar dapat berbicara dengan dengan efektif dan mudah untuk dipahami orang.

*Keempat, fathonah* (bijaksana dan cerdas). Kecerdasan dalam berbisnis hal yang perlu dimiliki seorang wirausaha. Terlebih lagi dalam mengambil keputusan, seorang wirausaha harus memiliki sifat yang bijak dan bijaksana dalam mengambil keputusan yang nantinya akan berdampak kepada bisnis yang dijalaninya.

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam menunjang pembangunan perekonomian di Indonesia. Usaha pembudidayaan ikan menjadi salah satu akses masyarakat dalam mengatasi keterbatasan sumberdaya perikanan serta dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi masyarakat karena ikan merupakan salah satu sumber makanan yang memiliki protein tinggi.

Salah satu usaha yang memiliki potensi yang sangat baik adalah usaha pembudidayaan ikan lele. Ikan lele merupakan salah satu ikan air tawar yang memiliki manfaat yang baik bagi tubuh manusia. Salah satunya adalah kandungan fosfor. Selain itu juga mengandung omega 3 yang berguna bagi pertumbuhan otak janin bagi ibu hamil dan juga baik untuk pertumbuhan mata dan saraf bayi. Ikan lele menjadi komoditas yang banyak diminati di semua kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan harganya yang terjangkau dan





fasanya yang enak. Maka terciptalah suatu peluang bagi masyarakat untuk memenuhi permintaan pasar tersebut yaitu dengan membudidayakan ikan lele. Selain itu, potensi ikan lele juga sangat baik dan optimal jika dikembangkan di darat dengan menggunakan kolam bioflok.

Hal yang sangat menarik dari usaha budidaya ikan lele dari aspek ekonomi ialah perputaran uang yang cepat karena ikan lele hanya membutuhkan waktu 3-4 bulan untuk menjadi layak konsumsi. Selain itu, ikan lele merupakan jenis ikan yang memiliki daya tahan yang kuat sehingga mudah untuk di budidayakan dan perawatan yang relative mudah dari ikan jenis air tawar lainnya.

Menurut Tajerin, produktivitas sendiri diukur dari seberapa besar pengeluaran (*output*) dapat dihasilkan per unit masukan (*input*) tertentu. Pada hakikatnya, setiap usaha dan kegiatan ekonomi menginginkan sebuah laba atau keuntungan. Laba menjadi tumpuan pada sebuah kegiatan ekonomi untuk terus bertahan dalam perekonomian dari tahun ke tahun. Dengan adanya laba dapat mengidentifikasi profitabilitas dari sebuah kegiatan ekonomi perusahaan maupun kegiatan usaha lainnya. Laba juga digunakan untuk mengukur perubahan potensial pada sumber daya ekonomi disuatu perusahaan ataupun pada suatu kegiatan usaha tertentu.

Dalam suatu manajemen sangat dibutuhkan sebuah laporan yang menginformasikan biaya produksi yang dikeluarkan ketika melakukan aktivitas produksi tertentu, hal ini untuk mengetahui apakah di dalam usaha tertentu akan menghasilkan laba bruto atau rugi bruto.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menekan biaya produksi sangat dibutuhkan dalam setiap usaha, ini sangat berkaitan dengan tingkat penjualan. Penyesuaian biaya produksi akan berpengaruh terhadap hasil produksi. Saat hasil produksi berdasarkan kuantitasnya berkurang, maka akan berdampak pada laba yang diperoleh. Ketika terjadinya kenaikan biaya produksi, hal ini akan menjadi factor pendorong bagi produsen dalam mengambil keputusan dan siap dengan hasil keputusan yang diambil. Beberapa pilihan yang bisa diambil seperti menaikkan harga jual barang, mengurangi kuantitas penjualan produk atau penggunaan bahan baku dengan kualitas yang rendah dari sebelumnya. Faktor produksi mempengaruhi jumlah produksi yang akan dihasilkan dalam suatu usahatani. Penggunaan faktor produksi perlu diperhatikan dalam kegiatan usahatani agar tidak terjadi penggunaan yang berlebihan yang dapat merugikan petani ikan lele atau mempengaruhi pendapatan dan menyebabkan tingkat produksi yang tidak optimal.<sup>5</sup>

Kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dilakukan masyarakat di Desa Kubang Jaya Khususnya di Dusun IV Kasang Kulim dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal serta tercapainya tingkat produksi yang tinggi. Namun hingga saat ini, tingkat produktivitas usaha pembesaran budidaya ikan lele masih belum maksimal. Perbedaan hasil yang cukup jauh dari masing-masing pembudidaya selain faktor biaya, hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pembudidaya terhadap teknik-teknik dalam budidaya

<sup>5</sup>Achmad Endar Setiawan dan Yetty Oktarina, *Analisis Faktor-Faktor Produksi Budidaya Ikan Lele*, Jurnal Budidaya, Vol 3, No. 2 Desember 2017, hlm. 18.



ikan. Disamping itu juga tingkat fluktuasi hasil produksi yang turun naik sehingga mempengaruhi hasil produksi dan membuat produksi menjadi tidak maksimal.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)”**

## B. Batasan Masalah

Agar lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang inti permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini dibatasi pada konsep analisis biaya produksi yang terdiri dari biaya pakan, biaya tenaga kerja dan biaya bibit pada usaha budidaya ikan lele ditinjau menurut ekonomi syariah (studi kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar).

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana analisis biaya produksi pada usaha budidaya ikan lele yang dilakukan di Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap budidaya ikan lele di Desa Kubang Jaya?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui analisis biaya produksi pada usaha budidaya ikan lele di Desa Kubang Jaya.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap budidaya ikan lele di Desa Kubang Jaya

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi mahasiswa lainnya.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi serta menjadi bahan masukan bagi yang meneliti permasalahan yang sama.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan suatu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan: Membahas berbagai gambaran singkat yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** Landasan Teori: Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori produksi, biaya produksi, budidaya ikan lele, klasifikasi biaya produksi



pada budidaya ikan lele, budidaya ikan lele ditinjau menurut ekonomi syariah dan penelitian terdahulu

**BAB III Metode Penelitian:** Membahas gambaran umum usaha budidaya ikan lele, membahas gambaran umum lokasi penelitian secara geografis, jenis penelitian, informant penelitian, sumber data yang didapat dalam penelitian, teknik dalam pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian:** Membahas analisis biaya produksi pada usaha budidaya ikan lele dilihat dari biaya pakan, biaya tenaga kerja dan biaya bibit serta pembahasan mengenai tinjauan ekonomi syariah terhadap proses budidaya ikan lele.

**BAB V Kesimpulan dan Saran:** Merupakan bab penutup yang berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Produksi

##### 1. Pengertian dan Fungsi Produksi

Produksi adalah suatu proses untuk mengubah input menjadi output yang akan menambah nilai guna suatu barang. Menurut Mubyarto, produksi merupakan hasil yang diperoleh petani dari hasil pengolahan atau pengelolaan usahatannya, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh petani diperhitungkan dari produksi. Terdapat tiga aspek proses produksi antara lain:<sup>6</sup>

- a. Kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan
- b. Bentuk barang atau jasa diciptakan
- c. Distribusi temporal dan spasial dari barang dan jasa yang dihasilkan

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor - faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, manageril skill. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*).<sup>7</sup>

Sistem produksi adalah merupakan keterkaitan komponen satu (*input*) dengan komponen lain (*output*) dan juga menyangkut “prosesnya” terjadi

<sup>6</sup>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29428/BAB%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y#:~:text=Produksi-Produksi%20adalah%20suatu%20proses%20untuk%20mengubah%20input%20menjadi%20output%20yang,diperoleh%20petani%20diperhitungkan%20dari%20produksi>). Diakses 28 Mei, 2022 Pukul 12.24), hlm. 10.

<sup>7</sup>Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2009), hlm. 67.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi satu dengan lainnya untuk mencapai satu tujuan. Salah satu lingkungan ekonomi adalah sistem produksi . Komponen dalam system produksi adalah input, proses dan output.

Komponen input meliputi: tanah, tenaga kerja, modal (*capital*), manajemen, energi, informasi dan sebagainya yang ikut berperan menjadi komponen atau bahan baku dari suatu produk. Komponen output adalah barang dan atau jasa. Komponen proses: dalam mentransformasi nilai tambah dari input ke output adalah pengendalian input, pengendalian proses itu sendiri dan pengendalian teknologi sebagai upaya umpan balik dari output ke input. Upaya umpan balik ini adalah dalam rangka untuk menjaga kualitas output yang diinginkan sesuai dengan harapan (*expectation*) produsen.

Teori produksi adalah prinsip ilmiah dalam melakukan produksi, yang meliputi:<sup>8</sup>

- a. Bagaimana memilih kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan output dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
- b. Bagaimana menentukan tingkat output yang optimal untuk tingkat penggunaan input tertentu.
- c. Bagaimana memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan.

Sedangkan fungsi produksi merupakan hubungan antara jumlah input yang digunakan untuk membuat satu barang dan jumlah output barang

<sup>8</sup>Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.



tersebut. Kenaikan dalam output produksi yang muncul dari unit tambahan input merupakan produk marginal dan penurunan produk marginal adalah properti dimana produk marginal input menurun ditandai dengan jumlah input meningkat

Fungsi produksi juga dapat diartikan suatu hubungan yang ketergantungan antara tingkat input yang digunakan dalam proses produksi dengan tingkat output yang dihasilkan dari proses produksi. Hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat hasil produksi yang diciptakannya dinamakan **fungsi produksi**.

## 2. Hasil Produksi

Hasil produksi adalah suatu tingkat yang dapat dinyatakan dalam jumlah unit barang yang diproduksi dan dijual. Tingkat produksi suatu usaha bergantung kepada jumlah modal, tenaga kerja dan tingkat teknologi yang digunakan. Dikatakannya berhasil suatu proses produksi apabila menghasilkan suatu hasil atau produk yang dapat dijual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil produksi merupakan total barang yang dihasilkan dari sebuah kegiatan usaha setelah pemakaian faktor-faktor produksi tertentu.

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Produksi

Dalam berbisnis atau berwirausaha terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi produksi antara lain:<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Accurate, Pengertian Faktor Produksi, Tujuan, dan Jenisnya dalam Pengembangan Bisnis, (<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-faktor-produksi-lengkap/>., Diakses 28 Mei 2022, Pukul 12.55)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Faktor Sumber Daya Alam

Faktor sumber daya alam adalah jenis faktor produksi yang termasuk di dalam bahan-bahan mentah untuk dijadikan produk. Bahan mentah inilah yang nantinya akan diolah menjadi barang/ jasa yang akan dipasarkan ke konsumen.

Sumber daya alam yang termasuk faktor produksi di antaranya adalah udara, tanah, air, hewan, tumbuhan, mineral dan bahan tambang lainnya. Contohnya adalah produk yang berbahan kulit. Maka sumber daya alamnya adalah hewan. Karena dari kulit hewan inilah yang dijadikan bahan mentah produk

#### b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia juga jenis faktor yang sangat penting. Karena tidak mungkin bahan mentah bisa menjadi bahan setengah jadi lalu produk/barang jadi jika tidak ada manusia yang mengolahnya.

Maka dari itu sumber daya manusia juga harus ada di dalam perusahaan. Terutama yang memang memiliki kompetensi bagus dalam bidang pengolahan produk.

#### c. Faktor Modal

Sumber daya manusia dan juga sumber daya alam sudah tersedia, tetapi masih belum cukup untuk melahirkan produk yang bagus. Bisa dibayangkan ini faktor produksi yang tidak lengkap yang hasilnya juga tidak akan memuaskan.

Artinya modal juga berpengaruh pada terciptanya produk yang berkualitas dan disukai konsumen. Semakin besar modal yang dimiliki, tentu produk lebih bermutu karena SDM, SDA dan alat produksi yang digunakan tentu juga hebat.

d. Faktor Kewirausahaan

Faktor kewirausahaan atau faktor manajemen juga perlu dimasukkan ke dalam faktor produksi. Karena yang menentukan keberhasilan produksi bukan hanya produk melainkan teknik, strategi, perencanaan, kontrol dan selainnya.

Bahan mentah, SDM, SDA dan modal sudah tersedia. Tetapi tidak ada strategi, rencana, kontrol dan pengawasan saat produk dibuat, tentu hasilnya juga tidak akan memuaskan. Tentunya ini hanya akan menghasilkan produk yang tidak memiliki keunggulan dan tidak laris di pasaran.

Maka dari itu faktor manajemen (kewirausahaan) diperlukan supaya proses produksi berjalan lebih lancar. Ini juga mencakup pemasaran, pembukuan, distribusi produksi, sampai observasi pasar.

e. Sumber Daya Informasi

Sumber daya informasi menjadi salah satu faktor yang juga penting terutama di jaman global semacam ini. Alur lalu lintas informasi semakin cepat dengan adanya internet, hal ini tentu menjadi tolak ukur kita agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

tidak ketinggalan informasi tentang produk apa yang dibutuhkan masyarakat di saat ini.<sup>10</sup>

## B. Biaya Produksi

Dalam pembuatan suatu produk, terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya produksi dapat didefinisikan juga sebagai pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan.<sup>11</sup> Definisi lain menyebutkan bahwa biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut.<sup>12</sup>

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi. Semua aktivitas produksi selalu mendapat perhatian manajemen untuk didanai meskipun kecil aktivitas produksi tersebut. Pada saat yang sama manajemen perusahaan juga

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Adono Sukirno, *Mikro ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 208.

<sup>12</sup> Veithzal Rivai Zainal et al., *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 455.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi dampak dari aktivitas produksi yang telah dibiayai terhadap peningkatan nilai perusahaan.<sup>13</sup> Sedangkan pengertian biaya produksi menurut Mas'ud Machfoedz merupakan biaya yang dipakai untuk menilai persediaan yang dicantumkan pada laporan keuangan dan jumlahnya relatif lebih besar daripada jenis biaya lain yang selalu terjadi berulang-ulang dalam pola yang sama secara rutin.<sup>14</sup>

Biaya produksi merupakan pengeluaran biaya terbesar bagi perusahaan manufaktur, oleh karena itu pihak manajemen harus melakukan suatu pengendalian biaya produksi dan mengoptimalkan pemanfaatannya secara rasional dan sistematis agar biaya produksi menjadi rasional dan efektif.<sup>15</sup>

Rasional dan efektifnya biaya produksi apabila dapat mengontrol dan tidak terjadi pemborosan terhadap biaya, sehingga mampu menghasilkan sebuah produk dengan kuantitas dan kualitas yang baik. Perusahaan harus mengukur biaya yang sudah dikeluarkan untuk produksi hal ini sebagai dasar penentuan harga pokok produk. Peningkatan biaya produksi dan penurunan profitabilitas terjadi jika terjadinya keterlambatan pengendalian.

Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang keluar untuk fungsi ataupun kegiatan produksi dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk yang memiliki nilai jual.

<sup>13</sup>Agung Abdul Rasul, Nuryadi Wijiharjono dan Tupi Setyowati, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 137.

<sup>14</sup>Lukman Hidayat dan Suhandi Salim, *Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol. 1 No. 2, Juli 2013, hlm. 2.

<sup>15</sup>*Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Cara memproduksi suatu produk dibagi menjadi dua macam yaitu:

#### 1. Produksi atas dasar pesanan

Suatu perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengelolaan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar. Contoh perusahaan yang memproduksi sesuai pesanan yaitu perusahaan percetakan, perusahaan mebel dan perusahaan dok kapal.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.<sup>16</sup>

#### 2. Produksi atas dasar massa

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan produksi atas dasar massa biasanya untuk memenuhi persediaan di gudang. Umumnya produk berupa produk standar. Contoh perusahaan yang memproduksi atas dasar massa antara lain perusahaan semen, pupuk, makanan ternak, bumbu masak dan tekstil.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan massa, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk

<sup>16</sup>Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi Ke-5, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), hlm. 17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode dihitung dengan membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.<sup>17</sup>

### C. Budidaya Ikan

#### 1. Pengertian Budidaya Ikan

Budidaya ikan air tawar telah lama dikenal oleh masyarakat. Budidaya perikanan dalam arti sempit adalah usaha memelihara ikan yang sebelumnya hidup liar di alam menjadi ikan perairan. Pengertian secara luas yaitu semua usaha membesarkan dan mendapatkan ikan, baik ikan itu masih liar di alam atau sudah dibuatkan tempat tersendiri dengan adanya campur tangan manusia. Budidaya tidak hanya memelihara ikan di kolam, tambak, sawah dan sebagainya namun secara luas juga mencakup kegiatan mengusahakan komoditas perikanan di waduk, sungai, atau laut.

Budidaya ikan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Budidaya merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan.<sup>18</sup> Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memproduksi ikan dalam suatu wadah atau media terkontrol dan berorientasi pada keuntungan. Pengertian tersebut menitik beratkan peran manusai dalam memproduksi dan meningkatkan produktivitas perairan khususnya ikan air tawar dan bertujuan mencari keuntungan. Harapannya, produk yang dihasilkan akan berlipat dan berlimpah. Menurut UU RI

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gurami*, (Jakarta: Swadaya, 2008), hlm. 3.



no.9/1985 dan UU RI no.31/2004, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan dapat dianggap merupakan usaha agribisnis.

## 2. Tujuan Budidaya Ikan Lele

Tujuan budidaya perikanan yaitu untuk mendapatkan produksi perikanan yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan dengan hasil ikan yang hidup di alam liar. Untuk memenuhi tujuan itu perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha budidaya antara lain penyedia benih, pembuatan tempat pemeliharaan, pengairan, pakan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit serta tenaga kerja. Untuk dapat melaksanakan usaha budidaya ikan dengan baik perlu diperhatikan beberapa ketentuan berikut:

- a. Pemeliharaan tempat dan kondisi lingkungan didasarkan pada jenis tanah, topografi, kualitas dan kuantitas air serta temperatur air.
- b. Perencanaan usaha budidaya ikan meliputi ukuran unit usaha, penyediaan air dan sistem pengeringan kolam.
- c. Perencanaan pembuatan kolam didasarkan pada ukuran kolam budidaya, bentuk kolam, kedalaman kolam dan bahan pembuatan.
- d. Perencanaan metode budidaya didasarkan pada pertimbangan biologis dan ekonomis, cara pengelolaan, dan rencana tahunan.

Pada budidaya ikan lele sendiri, memberi keuntungan yang tersendiri bagi para pembudidaya ikan tersebut. Berikut beberapa aspek keuntungan dari pembudidayaan ikan lele, yaitu:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Aspek Pemanfaatan lahan

Budidaya ikan lele menjadi salah satu alternatif dalam pemanfaatan lahan yang kosong. Terlepas dari itu, dalam proses budidaya ikan lele bagian pembesaran tidak memerlukan begitu banyak lahan untuk membudidayakan ikan tersebut dan para pembudidaya tidak perlu khawatir terhadap oksigen yang dibutuhkan ikan lele apabila ditempatkan pada lahan yang sangat kritis, hal ini karena ikan lele memiliki arborescent yang membantu ikan untuk dapat mengambil oksigen langsung dari udara.<sup>19</sup>

## b. Aspek Ekonomi

Budidaya lele dapat dilakukan oleh tiap individu dengan modal yang terbatas, sehingga dapat dilakukan dalam skala rumah tangga. Selain untuk dikonsumsi, hasil lebihnya dapat dijual sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan cakupan pasar yang sangat luas para pembudidaya tidak perlu khawatir akan tidak lakunya ikan tersebar di pasaran.

## c. Aspek Sosial

Dahulu ikan lele dipandang ikan murahan yang hanya dikonsumsi oleh petani saja, namun seiring berjalannya waktu komoditas ikan lele menjadi hal yang sangat diminati masyarakat Indonesia, bahkan grafik konsumsi masyarakat terhadap ikan lele semakin tahun semakin naik. Memiliki rasa yang khas menjadikan ikan lele diminati masyarakat luas,

<sup>19</sup>Ramadhan Fikri, *Tujuan dan manfaat budidaya Ikan Lele*, (<https://medium.com/@ramdhanfikri98/manfaat-budidaya-ikan-lele-f7e20e83f3c4>) (Tanggal Publikasi 27 Agustus 2018), (Diakses pada 24 Mei 2022 Pukul 10:25 WIB)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan pasarnya hingga keluar negeri. Rasa daging yang khas dari lele menjadi kegemaran masyarakat luas dan banyak restoran besar yang menghidangkannya, oleh karena itu harga lele meningkat.<sup>20</sup>

Kegiatan pemeliharaan ikan lele awalnya hanya kegiatan tambahan atau sekedar hobi dengan diberi makanan sisa dapur, namun saat ini sudah banyak pembudidaya yang memang menjadikan budidaya ikan lele merupakan penghasilan pokok keuangan keluarga.

### 3. Asal Usul Ikan Lele

Ikan Lele Lele adalah ikan air tawar dengan nama latin *Clarias*. Ikan lele memiliki tubuh licin, memanjang, dan lincah serta memiliki 4 pasang kumis atau misai di ujung mulutnya. *Clarias* berasal dari bahasa Yunani "*chlaros*" yang berarti lincah dan kuat. Arti tersebut menggambarkan tentang ikan lele dimana ikan lele terkenal sebagai ikan yang lincah dan kuat dalam bertahan hidup di air keruh sekalipun. Ikan lele merupakan ikan dengan tubuh pipih memanjang serta licin dan tidak memiliki sisik.<sup>21</sup>

Terdapat 5 jenis sirip di tubuhnya yaitu sirip ekor, sirip punggung, sirip dada, sirip perut dan sirip anus. Pada bagian sirip dada, terdapat semacam tulang atau duri yang keras dan tajam yang dinamakan dengan patil. Patil memiliki fungsi sebagai alat perlindungan ikan lele dari musuhnya. Kepala ikan lele terbentuk dari tulang yang keras di bagian atas, dengan sepasang mata yang kecil dan kurang berfungsi. Oleh karena itu ikan lele lebih mengandalkan misainya sebagai indera pembantu.

<sup>20</sup>*Ibid.*

<sup>21</sup>Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Mengenal Lebih Dalam Budidaya Ikan Lele* (Balen, Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2020), hlm. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikan lele berasal dari Afrika dan banyak ditemukan di air tawar seperti sungai dengan arus yang lemah, waduk, rawa – rawa dan sawah yang tergenang air. Ikan lele sangat jarang ditemukan di air asin kecuali ikan lele jenis ariidae. Kebanyakan para pembudidaya ikan lele membudidayakan ikan lele dikolam dengan air yang tawar.<sup>22</sup>

Ada banyak jenis ikan lele yang tersebar di dunia. Di Indonesia sendiri ada puluhan jenis ikan lele yang tersebar di pulau dan di daerah nusantara ini. Tetapi, ada beberapa jenis ikan lele yang sangat populer dikalangan para pembudidaya ikan lele diantaranya yaitu:

#### a. Ikan Lele Jawa (*Clarias Batrachus*)

Ikan lele jawa atau sering disebut ikan lele local berasal dari perairan Indonesia. Namanya sempat populer dikalangan para pembudidaya ikan lele sebelum ikan lele dumbo hadir.

Lele jawa terbagi atas tiga macam yaitu lele jawa berwarna hitam sebagai lele konsumsi, lele jawa gitam putih sebagai lele hias dan lele jawa yang berwarna merah. Ikan lele jawa memiliki tubuh kecil pipih memanjang dengan warna hitam. Pertumbuhan lele jawa sendiri dapat digolongkan lambat. Hal ini tentu berpengaruh pada pemberian pakan yang menjadi lebih banyak. Ikan lele jawa umumnya yang berusia satu tahun akan kalah dengan lele dumbo yang baru berusia beberapa bulan. Oleh karena itu, semenjak hadirnya lele dumbo para pembudidaya ikan lele lebih memilih lele dumbo untuk di budidayakan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Ibid, hlm. 2.

<sup>23</sup>Ibid, hlm.4-5.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*)

Ikan lele dumbo masuk ke Indonesia pada tahun 1985, ikan ini merupakan hasil persilangan antara pejantan *clarias gariepinus* asal Afrika dengan betina *clarias fascus* asal Taiwan. Perkembangan lele dumbo di Indonesia jauh lebih pesat dibanding dengan lele jawa, para pembudidaya ikan tertarik untuk membudidayakan ikan lele dumbo dikarenakan ikan lele dumbo dalam waktu 3 bulan telah bias dipanen. Lele dumbo banyak dikembangkan sebagai lele konsumsi dan juga bibit.

Meskipun laju pertumbuhannya lebih cepat dari ikan lele jawa, tetapi rasa ikan lele dumbo masih dibawah lele jawa. Memiliki tekstur sedikit lembek dan tidak segurih lele jawa, namun hal ini tidak mengurangi daya konsumsi masyarakat terhadap lele dumbo.<sup>24</sup>

## c. Ikan Lele Sangkuriang

Ikan lele sangkuriang adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPAT) di Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian dilakukan sejak tahun 2002 hingga 2004. Tahun 2004 Departemen Kelautan dan Perikanan secara resmi melepas ikan lele sangkuriang. Adanya lele sangkuriang menjadi jawaban atas keluhan masyarakat akan kualitas lele dumbo yang semakin menurun akibat dari pembibitan yang terus menerus dan juga terjadi kesalahan dalam proses penyiilangan.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikan lele sangkuriang berasal dari persilangan dari indukan betina F2 lele dumbo atau keturunana kedua dari lele dumbo yang pertama kali didatangkan ke Indonesia, Indukan betina F2 merupakan koleksi dari BBPAT Sukabumi. Sedangkan pejantannya merupakan keturunan ke enam dari indukan betina F2. Indukan F2 dan pejantan F6 disilangkan dan menghasilkan bibit yang dinamakan sangkuriang. Kelebihan dari lele sangkuriang yaitu lebih tahan terhadap penyakit dan bertelur lebih banyak.<sup>25</sup>

#### d. Lele Phyton

Lele phyton merupakan lele yang ditemukan para pembudidaya ikan lele di kabupaten Pandeglan, Banten tepatnya pada tahun 2004. Ikan lele tersebut berasal dari perkawinan antara induk lele asal Thailand dengan lele local. Terkait kualitas lele phyton ini sudah diakui oleh Dinas Perikanan Budidaya Provinsi Banten

Lele Phyton memiliki tingkat adaptasi dan kekebalan tubuh yang tinggi. Dapat dibudidayakan disegala macam cuaca, iklim dan suhu udara di bawah 20°C. Selain itu, kelebihan dari lele phyton memiliki kadar lemak yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan lele jenis yang lain, hal ini dikarenakan lele phyton sangat lincah dan aktif dalam bergerak. Lele phyton juga memiliki cita rasa yang gurih dan bias dikatakan rasanya hamper mendekati lele lokal.

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 7-8.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Klasifikasi Ikan Lele

Adapun sistematika dan klasifikasi pada ikan lele adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Filum : Chordata (Bangsa hewan yang bertulang belakang)
- b. Kelas : Pisces (bernafas dengan insang)
- c. Subkelas : Teleostei ( Ikan yang bertulang keras)
- d. Ordo : Ostariophysi (Ikan yang didalam rongga perut bagian atas memiliki tulang sebagai alat keseimbangan yang disebut tulang weber)
- e. Subordo : Siluroidea (Ikan dengan bentuk tubuh memanjang , tidak bersisik dan berkulit licin)
- f. Famili : Clariidae (Ikan dengan bentuk kepala pipih dengan lempeng tulang keras sebagai batok kepala, bersungut empat pasang, sirip dada berpatil dan memiliki alat pernapasan tambahan yang memungkinkan ikan tersebut mengambil oksigen secara langsung dari udara)
- g. Genus : Clarias
- h. Spesies : Clarias sp.

#### 5. Konsep Budidaya Ikan Lele

Ikan lele adalah ikan yang sanggup hidup dalam kepadatan tinggi dan memiliki daya tahan tubuh yang cukup baik. Ikan ini memiliki tingkat konversi pakan menjadi bobot tubuh yang baik. Dengan sifat seperti ini, budidaya ikan lele akan sangat menguntungkan bila dilakukan secara

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 9-10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensif. Ada dua bagian usaha budidaya ikan lele, yaitu pembenihan dan pembesaran. Pembenihan bertujuan menghasilkan benih ikan lele, sedangkan pembesaran bertujuan untuk menghasilkan ikan lele siap konsumsi.<sup>27</sup>

Berikut tahap-tahap budidaya ikan lele bagian pembesaran, yaitu:<sup>28</sup>

#### a. Persiapan Kolam Tempat Budidaya Ikan Lele

Ada berbagai macam tipe kolam yang digunakan untuk tempat budidaya ikan lele. Masing-masing kolam memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri. Tipe-tipe kolam yang umum digunakan dalam budidaya ikan lele adalah kolam tanah, kolam semen, kolam terpal, jaring apung dan keramba.

#### b. Pemilihan Bibit Ikan Lele

Kesuksesan dalam budidaya ikan lele sangat ditentukan oleh kualitas bibit yang ditebar. Ada beberapa jenis ikan lele yang biasa dibudidayakan di Indonesia, namun seiring berjalannya waktu para pembudidaya ikan lele lebih memilih bibit ikan lele sangkuriang yang merupakan hasil persilangan dari indukan betina F2 lele dumbo dan pejantannya merupakan keturunan ke enam dari indukan betina F2. Indukan F2 dan pejantan F6 disilangkan dan menghasilkan bibit yang dinamakan sangkuriang.

Ciri-ciri benih yang sehat yaitu memiliki gerak yang lincah dan cepat, tidak terdapat cacat dan luka di bagian tubuh ikan dan memiliki gerakan

<sup>27</sup>DPPP Kabupaten Bangka Selatan, *Cara Budidaya Ikan Lele yang Baik*, (<https://dppp.bangkaselatankab.go.id/post/detail/886-cara-budidaya-ikan-lele-yang-baik>)(tanggal publikasi 21 Februari 2021) (diakses pada 24 Mei 2022 pukul 09:05 WIB).

<sup>28</sup>*Ibid.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

renang yang normal. Ukuran benih untuk budidaya ikan lele biasanya memiliki panjang sekitar 5-7 cm dengan jangka waktu pemeliharaan 2,5-3,5 bulan akan didapatkan lele ukuran konsumsi sebesar 9-12 ekor per kilogram.

## c. Cara Menebar Bibit

Saat benih ingin ditebar pada kolam, lakukan penyesuaian iklim dengan memasukkan benih kedalam wadah dan biarkan selama 15 menit, lalu miringkan wadah dan biarkan benih keluar dari wadah meuji kolam dengan sendirinya. Metode ini dilakukan untuk mencegah stress pada benih.

## d. Menentukan Kapasitas Kolam

Cara perhitungan kapasitas kolam untuk budidaya ikan lele dengan kedalaman kolam 1-1,5 meter (kedalaman yang dianjurkan), maka kepadatan yang dianjurkan 200-400 ekor/meter persegi. Jika kolam dengan ukuran 3 x 4 meter maka jumlah bibit ikannya minimal  $(3 \times 4) \times 200 = 2400$  ekor, maksimal  $(3 \times 4) \times 400 = 4800$  ekor.

## e. Pakan Untuk Budidaya Ikan Lele

Pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan lele. Pakan juga didefinisikan sebagai sumber materi dan energi untuk menopang kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan dan merupakan komponen terbesar (50-70%) dari biaya produksi.<sup>29</sup> Ada banyak sekali

<sup>29</sup>Vita Yanur. Pengaruh Pemberian Jenis Pakan Yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Dan kualitas air di akuarium Pemeliharaan, Jurnal Perikanan, Vol. 42, No. 2, (Juni 2017), <https://media.neliti.com/media/publications/223937-pengaruh-pemberian-jenis-pakan-yang-berb.pdf>, diakses 20 Juni 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merek dan ragam pakan di pasaran. Pakan ikan lele yang baik adalah pakan yang menawarkan Food Conversion Ratio (FCR) lebih kecil dari satu. FCR adalah rasio jumlah pakan berbanding pertumbuhan daging. Semakin kecil nilai FCR, semakin baik kualitas pakan. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan biaya yang minimal, maka diperlukan penerapan dalam pemberian pakan utama dan tambahan secara seimbang.

Pakan utama dengan kandungan nutrisi yang dibutuhkan ikan lele adalah protein (minimal 30%), lemak (4-16%), karbohidrat (15-20%), vitamin dan mineral. Setiap harinya ikan lele memerlukan pakan 3-6% dari bobot tubuhnya. Misalnya, ikan lele dengan bobot 50 gram memerlukan pakan sebanyak 2,5 gram (5% bobot tubuh) per ekor dengan frekuensinya 4-5 kali sehari.<sup>30</sup>

Pemberian pakan tambahan sangat menolong menghemat biaya pengeluaran pakan yang menguras kantong. Pakan tambahan bias dari tumbuhan azolla yang memiliki kandungan nutrisi dan protein 20%, tumbuhan mata lele, perut ikan, keong mas dengan menggunakan pengelolaan melalui proses perebusan dan limbah ayam yang telah di bersihkan dari bulunya dengan proses pembakaran.

#### f. Pengelolaan Air

Hal penting yang perlu di perhatikan selain pakan dalam budidaya ikan lele adalah pengelolaan air kolam. Untuk mendapatkan hasil

<sup>30</sup>DPPP Kabupaten Bangka Selatan., *Loc.Cit.*





maksimal kualitas dan kuantitas air harus tetap terjaga. Timbunan sisa pakan akan menghasilkan gas amonia atau hydrogen sulfide yang akan memperburuk kualitas air dan menyebabkan beberapa ikan akan terkontaminasi dan mati. Oleh karena itu, pencegahan yang dapat dilakukan pembudidaya dengan mengurangi sepertiga air bagian bawah kemudian diisi dengan air baru. pengurangan lalu.

g. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang umum pada budidaya ikan lele adalah hama predator seperti ular, linsang, sero, musang air dan burung. Sedangkan hama yang menjadi pesaing antara lain ikan mujair. Cara pencegahan dengan memasang saringan pada jalan masuk dan keluar air atau memasang pagar di sekeliling kolam.

Sedangkan penyakit pada budidaya ikan lele bisa datang dari protozoa, bakteri dan virus. Mikroorganisme ini akan menyebabkan berbagai penyakit yang mematikan. Beberapa diantaranya adalah bintik putih, kembung perut dan luka di kepala dan ekor. Untuk mencegah timbulnya penyakit infeksi adalah dengan menjaga kualitas air, mengontrol kelebihan pakan, menjaga kebersihan kolam, dan mempertahankan suhu kolam pada kisaran 28oC.<sup>31</sup>

h. Panen Budidaya Ikan Lele

Ikan lele siap dipanen apabila mencapai ukuran 9-12 ekor per kg. Ukuran sebesar itu bisa dicapai dalam tempo 2,5-3,5 bulan dari benih

<sup>31</sup>*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berukuran 5-7 cm. Berbeda dengan konsumsi domestik, ikan lele untuk tujuan ekspor biasanya mencapai ukuran 500 gram per ekor. Satu hari (24 jam) sebelum panen, sebaiknya ikan lele tidak diberi pakan agar tidak buang kotoran saat diangkut. Pada saat ikan lele dipanen lakukan sortasi untuk memisahkan lele berdasarkan ukurannya guna meningkatkan pendapatan bagi para pembudidaya ikan lele.

### D. Klasifikasi Biaya Produksi Pada Budidaya Ikan Lele

#### 1. Biaya Pakan

Pakan adalah salah satu cara untuk menunjang keberhasilan usaha budidaya ikan. Pakan merupakan faktor penentu keberhasilan budidaya dikarenakan 60 persen modal usaha digunakan untuk membeli pakan. Pakan yang baik pada ikan dalam sistem produksi adalah hal yang penting untuk memproduksi ikan yang sehat dan berkualitas tinggi. Budidaya ikan berbasis pelet (budidaya intensif) merupakan kegiatan usaha yang efisien secara mikro tetapi tidak efisien secara makro, terutama apabila ditinjau dari segi dampaknya terhadap lingkungan. Pemilihan pakan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas budidaya perikanan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan usaha.

Pakan istilah lain dari makanan yang dikonsumsi oleh hewan ternak yang terdiri dari dua jenis yaitu pakan alami dan buatan. Pakan alami adalah pakan yang dikonsumsi oleh organisme baik berupa tumbuhan atau hewan air yang disediakan secara alami dari alam yang ketersediaannya dapat dibudidayakan oleh manusia (diperlukan pembudidayaan terlebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu).Pakan alami biasa disebut dengan fitoplankton dan zooplankton. Berbeda dengan pakan alami, pakan buatan diartikan sebagai pakan yang dibuat oleh manusia, dengan menggunakan bahan baku yang mempunyai kandungan gizi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ikan. Pakan buatan secara umum disebut juga dengan istilah pellet. Pemilihan bahan baku pakan buatan harus memenuhi syarat sebagai berikut : Mempunyai nilai gizi yang tinggi, mudah dicerna oleh ikan, harganya relatif lebih murah, bahan baku mudah diperoleh, tidak mengandung racun atau zat anti nutrisi, bukan bahan pokok manusia sehingga tidak merupakan saingan bagi kebutuhan manusia itu sendiri.<sup>32</sup>

#### 2. Biaya Tenaga Kerja

Dalam budidaya ikan, sangat penting dalam memilih sumber daya manusia yang nantinya akan bekerja dalam mengurus dan memelihara ikan tersebut. Kebanyakan keberhasilan dari budidaya ikan lele berasal dari pengetahuan dan pengalaman. Selain skill juga dibutuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, tekun, berkomitmen, dan mau belajar dalam budidaya ikan lele.

Tenaga kerja dapat diartikan sebuah usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk, sedangkan biaya tenaga kerja merupakan harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.<sup>33</sup>

<sup>32</sup>DKP Prov. Jateng., Pentingnya Pakan dalam Budidaya Ikan, (<https://dkp.jatengprov.go.id/index.php/artikel/blpkil/pentingnya-pakan-dalam-budidaya-ikan>., Diakses 28 Mei 2022, Pukul 13.48)

<sup>33</sup>Mulyadi., *Loc. Cit*, hlm 319.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat pada proses produksi dan biayanya dari biaya produksi barang yang dihasilkan. Tenaga kerja langsung dapat diartikan yang secara fisik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi.

## b. Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang kerjanya tidak terlibat langsung pada proses produksi dan biayanya dikaitkan dengan biaya operasional perusahaan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung dibebankan dalam unsur biaya produksi sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung dibebankan pada biaya overhead pabrik.<sup>34</sup>

## c. Biaya Bibit atau Benih

Benih ikan merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan dalam budidaya ikan. Oleh karena itu, memilih benih yang baik dengan cara yang benar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para pembudidaya ikan. Ciri-ciri benih ikan yang baik dapat dilihat dari kesehatannya, gerakan lincah, tidak cacat (sirip-sirip lengkap), warna tubuh cerah, tidak membawa penyakit/parasit dan responsif terhadap pakan.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 321.

<sup>35</sup> Dinas Kabupaten Temanggung, *Benih Ikan Yang Baik*, (<https://disnakan.temanggungkab.go.id/home/berita/43/-benih-ikan-yang-baik> diakses 28 Mei 2022, Pukul 15.37)



## E. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Proses Budidaya Ikan Lele

Dalam ajaran Islam, pemanfaatan sumber daya merupakan sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah. Kegiatan tersebut harus dengan prinsip keadilan tanpa adanya unsur eksploitasi. Implementasi dari pemanfaatan sumber daya yaitu dengan melakukan kegiatan produksi. Dalam literature konvensional, teori produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan masukan (*input*) untuk produksi dan menjual keluaran (*output*).

Abdurrahman Ibnu Khaldun atau Abu Zayd menyatakan bahwa kekayaan suatu negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang di negara tersebut tetapi ditentukan oleh tingkat produksi domestic dan neraca pembayaran yang positif dari negara tersebut.<sup>36</sup>

Dalam Islam, binatang memiliki hak-hak yang harus dihormati, sehingga seseorang tidak boleh berbuat zalim dan semena-mena terhadapnya. Memperlakukan binatang dengan cara yang baik jika ingin memeliharanya, dengan memenuhi segala kebutuhannya, memberikan makan dan minum, dan ketika ingin menyembelih, tidak menyiksanya.

Manusia tidak boleh menggunakan hewan untuk sesuatu di mana Allah tidak menciptakan untuk itu, seperti menggunakan kambing untuk membajak sawah, atau sapi untuk ditunggangi dan membawa beban, hal ini karena Allah telah menciptakan binatang untuk tugas sesuai dengan penciptaan dan kemampuannya. Dapat diambil kesimpulan bahwa Islam melarang

<sup>36</sup> Hikmah Endraswati, *Biaya Produksi Islami*, (<https://iainsalatiga.ac.id/web/wp-content/uploads/2012/09/ACFTA-DAN-BIAYA-PRODUKSI-ISLAMII.pdf> diakses pada 29 Juli 2022 Pukul 12.31).



perbuatan zalim terhadap hewan, bahkan Rasulullah melaknat orang yang berbuat zalim menyiksa binatang, berikut hadits yang menceritakan Rasulullah pernah bermimpi perempuan yang disiksa karena menyakiti binatang:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " غَدَّبَتِ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ سَجَنَتَهَا حَتَّى مَاتَتْ، فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ، لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَلَا سَقَتْهَا إِذْ حَبَسَتْهَا، وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ

Artinya:

*"Dari Abdullah bin Umar ra. Bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "seorang perempuan diazab karena menyiksa seekor kucing yang diikat sampai mati. Allah pun memasukannya ke neraka. Perempuan itu tidak memberikan makan atau minum ketika mengurungnya. Tidak juga membiarkannya mencari makan dari serangga-serangga di bumi."*  
(Mutafaqun 'Alaihi).

Selain mengajarkan sikap dan perilaku manusia kepada hewan, Islam juga mengajarkan hal baik lainnya seperti tidak curang dalam timbangan yang nantinya akan menimbulkan kerugian disatu pihak, hal ini dijelaskan di dalam Al-Qur'an :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾  
وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ  
مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya:

*Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta riirik UIN suska Riau

State Islamic

of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka mengurangi. Tidakkah orang-orang itu yakin bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. Pada suatu hari yang besar. (Yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Rabb semesta alam. (Al-Muthaffifîn /83:1-6)

Pada proses budidaya ikan lele, hendaknya para pembudidaya lebih mengantisipasi limbah hasil budidaya. Jangan sampai limbah tersebut merugikan pemukiman warga maupun orang yang ada disekitar tempat budidaya tersebut, hal ini akan menzalimi orang lain. Seperti yang di jelaskan dalam hadits:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بَوَائِقَهُ

Artinya:

“Tidak masuk surga orang yang tetangganya tidak aman dari keburukannya” (HR. Muslim no.46, Ahmad no.8638, Al-Bukhari no.7818).

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil peneleitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Tujuan penelitian terdahulu sendiri guna mengetahui langkah penulis salah atau benar.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Universitas Muhammadiyah Malang, (<http://eprints.umm.ac.id/42071/3/BAB%20II.pdf>, diakses 29 Mei 2022 Pukul 7.18), hlm. 5.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

| No | Nama dan Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  | Perbedaan dengan Penelitian Penulis   |
|----|--|---|---|
| 1. | Hari Sudarmadji, Amir Hamzah, dan Mohammad Suhdi, Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Lele di Kabupaten Sumenep. | Hasil dari penelitian ini mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi usaha budidaya ikan lele dan efisiensi usaha budidaya ikan lele berdasarkan variabel luas kolam, bibit, tenaga kerja, pakan, obat, dan pengalaman. Didapatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bibit tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi usaha budidaya ikan lele pada tingkat signifikansi 95%. | Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan ialah bibit dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki nilai signifikan yang paling tinggi diantara variable lainnya.  |
| 2. | AA. Ngurah Bagus Surya Negara, Nyoman Djinar Setiawina, Made Heny Urmila Dewi., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Budidaya Ikan Lele di Kota Denpasar.    | Dari hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi ikan lele, dilihat dari faktor modal kerja, luas kolam, tenaga kerja dan teknologi.  | Perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terdapat pada luas kolam dimana luas kolam dalam penelitian ini tidak dijadikan faktor yang mempengaruhi produksi dan juga faktor teknologi tidak dijadikan faktor yang mempengaruhi produksi dikarenakan dalam aktivitas budidayanya sendiri lebih mengandalkan kepada tenaga kerja sehingga kecanggihan teknologi belum dapat mengimbangi pengetahuan dan pengalaman para tenaga kerja. Selain itu, dalam |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    |   |   | penelitian penulis memiliki tujuan salah satunya untuk mengetahui faktor manakah yang paling signifikan berpengaruh terhadap hasil produksi dan didapatkan bahwa bibit memiliki pengaruh signifikan yang paling tinggi diantara faktor yang lain, sedangkan masalah ini didalam penelitian terdahulu tidak dibahas. |
| 3. | Rochman, A.,dkk, (2013) Analisis Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariiephinus) di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. | Tujuan dari hasil penelitian ini mengetahui profitabilitas dari usaha buidaya ikan lele dumbo, uji kelayakan usaha, serta peluang pengembangan kegiatan budidaya ikan lele dumbo. | Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah hasil dari penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap profitabilitas, kelayakan usaha dan peluang pengembangan usaha kedepannya, sedangkan penelitian penulis menekankan terhadap variabel yang mempengaruhi hasil produksi.             |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Usaha Budidaya Ikan Lele

##### 1. Sejarah Usaha Ikan Lele

Melihat dengan sulitnya mendapatkan pekerjaan serta lapangan pekerjaan yang masih terbatas membuat orang-orang khususnya di desa kubang jaya melakukan berbagai macam usaha untuk melanjutkan kehidupan. Membuka lapangan kerja menjadi salah satu peluang yang diciptakan oleh masyarakat khususnya di Desa Kubang Jaya. Pembudidayaan ikan merupakan salah satu peluang yang diciptakan atas kemauan masing-masing orang di Desa Kubang Jaya.

Dengan melihat tingginya permintaan pasar terhadap ikan lele semakin hari semakin meningkat, hal ini membuat sebagian pedagang ikan membudidayakan ikan lele lalu menjualnya dipasar tanpa harus mengambil ikan dari pengepul, beliau adalah bapak Arif. Beliau membudidayakan ikan lele kemudian menjualnya di pasar. Cara ini diyakini beliau mendapatkan keuntungan lebih besar dan mendapatkan market pemasaran yang lebih luas.

Dengan keberhasilan dan keuletan beliau, maka banyak yang mengikuti usaha beliau untuk membudidayakan ikan lele. Seiring waktu, bertambahlah jumlah pengusaha ikan lele di Desa Kubang Jaya, sebagian menjadikannya sebagai sumber pendapatan pokok di keluarganya namun tak jarang sebagian orang membudidaya ikan lele dengan menjadikannya usaha sampingan, beliau adalah bapak Ujang. Bapak Ujang adalah seorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

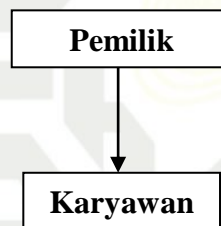
pegawai disalah satu perusahaan BUMN, selain mendapatkan gaji dari perusahaan tempat beliau bekerja, ia juga membudidayakan ikan lele sebagai usaha sampingan, hal ini beliau lakukan untuk meningkatkan perekonomian di keluarga kecilnya.

## 2. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan setiap usaha baik kecil maupun usaha yang besar diperlukan suatu kerjasama untuk suatu tujuan yang telah ditetapkan yang disebut dengan organisasi

Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar struktur organisasi di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Struktur Usaha Pembudidayaan Ikan Lele**



**Sumber : Sebagian Pengusaha Budidaya Ikan Lele di Desa Kubang Jaya.**

### a. Pemilik

Pemilik adalah orang yang memimpin dan mengatur jalannya usaha dan bertanggung jawab langsung atas segala kegiatan usaha yang berlangsung. Tugas pemilik usaha sebagai berikut :

- 1) Tidak hanya sebagai pemilik usaha, namun juga sebagai pemimpin dalam usaha yang dijalankan serta memastikan berjalan lancarnya usaha tersebut.
- 2) Bertanggung jawab atas usaha yang ia miliki.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membuat suatu peraturan dalam menjalankan usaha agar usaha berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
- 4) Mengatur dan mengembangkan strategi usahanya.

#### b. Karyawan / Tenaga Kerja

Karyawan atau tenaga kerja merupakan orang yang menjalankan kegiatan produksi.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar merupakan wilayah yang berada di Provinsi Riau.

Memiliki luas wilayah  $\pm 16.380 \text{ km}^2$  Desa Kubang Jaya adalah desa yang berbatasan dengan kotamadya Pekanbaru pada posisi sebelah Utara. Jika dilihat dari batas wilayah Desa Jubang Jaya meliputi:

- a. Timur : Berbatasan dengan Desa Pandau jaya Kecamatan Siak Hulu
- b. Selatan : Berbatasan dengan Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang
- c. Utara : Berbatasan langsung dengan Kotamadya Pekanbaru
- d. Barat : Berbatasan dengan Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu serta berbatasan dengan Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang.

Nama Desa Kubang Jaya sendiri, menurut para tokoh masyarakat Desa Kubang Jaya diambil dari nama sebuah pohon yang besar yang mana pohon tersebut seperti pohon beringin yang besar dengan nama kayu kubang yang tumbuhnya berdampingan dekat dengan makan keramat Datuk Syeh Taram yang berasal dari Sumatera Barat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui program pemekaran pada wilayah pemerintahan Desa Teratak buluh maka terbentuklah Desa Kubang Jaya yang diresmikan pada 27 September 2003. Desa Kubang Jaya merupakan salah satu dari 12 desa yang termasuk dalam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Desa Kubang Jaya terbagi atas 4 dusun, yaitu

- a. Dusun I Sialang Indah : Jumlah RT 6 dan jumlah RW 2
- b. Dusun II Keramat Sakti : Jumlah RT 6 dan jumlah RW 4
- c. Dusun III Bencah Pudu Permai : Jumlah RT 6 dan jumlah RW 3
- d. Dusun IV Kasang Kulim : Jumlah RT 8 dan jumlah RW 4

Jika dilihat dari jarak tempuh dari wilayah pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat 18 KM dengan lama jarak tempuh 20 menit.
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 65 KM dengan jarak tempuh 1 jam
- c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi (Pekanbaru) 180 KM dengan jarak tempuh 180 menit.

Dengan prasarana yang sudah cukup baik memungkinkan masyarakat untuk sampai ke daerah Desa Kubang Jaya dengan menggunakan mobil dan motor.

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan lele sejalan dengan semakin banyaknya minat masyarakat untuk memproduksi dan membudidayakan ikan lele, khususnya di Dusun IV Kasang Kulim, Desa Kubang Jaya hal ini menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Keadaan Demografi Desa Kubang Jaya

Terkait keadaan demografi Desa Kubang Jaya, berdasarkan data rekappertumbuhan penduduk yang di ambil pada bulan April tahun 2021 di Desa Kubang jaya berjumlah 37.897 jiwa dengan kepala keluarga mencapai 10.197 KK dengan perincian jumlah laki-laki sebanyak 19.236 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 18.661 jiwa. Ini dapat dilihat dengan jelas pada table dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah penduduk Desa Kubang Jaya berdasarkan data jenis kelamin**

| No            | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) | Persentase  |
|---------------|---------------|---------------|-------------|
| 1             | Laki-laki     | 19.236        | 50,8%       |
| 2             | Perempuan     | 18.661        | 49,2%       |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>37.897</b> | <b>100%</b> |

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kubang Jaya tahun 2021*

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Kubang Jaya berdasarkan jenis kelamin, hasil menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan perempuan, yang mana jumlah laki-laki sebanyak 19.236 jiwa dengan total persentase sebanyak 50,8%, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 18.661 jiwa dengan total persentase sebanyak 49,2%. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa selisih jumlah antara laki-laki dan perempuan hanya 575 jiwa dengan persentase hanya 1,6%. Hal ini tentu tidak akan menghambat aktifitas yang dilakukan masyarakat setempat.

## 2. Keagamaan dan Pendidikan Masyarakat

Mayoritas penduduk di Desa Kubang Jaya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dan di tandai dengan adanya banyak mesjid dan mushallah

yang didirikan sebagai tempat ibadah kepada Allah di wilayah Desa Kubang Jaya. Sedangkan, tempat ibadah agama lain sangat jarang di temui di daerah Desa Kubang Jaya.

**Tabel 3.2**  
**Sarana dan Prasarana Ibadah di Desa Kubang Jaya**

| No            | Sarana Ibadah | Jumlah    | Persentase  |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | Mesjid        | 20        | 40,82%      |
| 2             | Mushallah     | 26        | 53,06%      |
| 3             | Gereja        | 3         | 6,12%       |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>49</b> | <b>100%</b> |

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021*

Masyarakat di Desa Kubang Jaya dikenal sebagai masyarakat yang kuat dalam menjalankan agamanya. Hal ini dapat dilihat dari ramainya suatu tempat ibadah oleh jamaah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan beragama seperti sholat, wirid pengajian yang rutin dilaksanakan tiap bulan serta perayaan-perayaan hari besar umat Islam. Berikut table jumlah penduduk ditinjau dari agama yang ada di Desa Kubang Jaya:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

| No            | Agama               | Jumlah (Jiwa) | Persentase  |
|---------------|---------------------|---------------|-------------|
| 1             | Islam               | 26.998        | 71,24%      |
| 2             | Kristen             | 9.989         | 26,35%      |
| 3             | Katholik            | 871           | 2,299%      |
| 4             | Hindu               | 8             | 0,021%      |
| 5             | Budha               | 21            | 0,055%      |
| 6             | Kepercayaan lainnya | 10            | 0,026%      |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>37.897</b> | <b>100%</b> |

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021*

Jika dilihat dari table diatas, dapat diketahui bahwa agama Islam menjadi agama mayoritas di Desa Kubang Jaya dengan persentase sebesar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71,24%. Kemudian menyusul penduduk beragama Kristen dengan persentase 26,35%, penduduk beragama katolik dengan persentase 2,299%, penduduk beragama budha dengan persentase 0.055% yang pada umumnya merupakan keturunan Cina dan penduduk beragama hindu yang menjadi agama minoritas di Desa Kubang Jaya berjumlah 8 orang dengan persentase 0,021%.

Pada Desa Kubang Jaya, kondisi pendidikan hal nya dapat dikatakan belum mencapai taraf yang memadai jika dibandingkan dengan jumlah masyarakatnya. Ada banyak masyarakat yang putus sekolah, berikut table jumlah penduduk Desa Kubang Jaya menurut tingkatan pendidikannya

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Kubang Jaya Menurut Tingkat Pendidikan**

| No            | Tingkat Pendidikan      | Jumlah        | Persentase  |
|---------------|-------------------------|---------------|-------------|
| 1             | Pra Sekolah/TK          | 2.012         | 3,32%       |
| 2             | Sekolah Dasar/Sederajat | 9.720         | 25,64%      |
| 3             | SLTP/Sederajat          | 2.159         | 5,69%       |
| 4             | SLTA/Sederajat          | 1.676         | 4,42%       |
| 5             | D-1                     | 127           | 0,33%       |
| 6             | D-3                     | 758           | 2,0%        |
| 7             | Sarjana/S-1             | 5.780         | 15,25%      |
| 8             | Pasca Sarjana/S-2       | 863           | 2,27%       |
| 9             | Doktor/S-3              | 60            | 0,15%       |
| 10            | Tidak/Belum Sekolah     | 14.742        | 38,90%      |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>37.897</b> | <b>100%</b> |

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021*

Berdasarkan table diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di Desa Kubang Jaya sudah cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan persentase yang pernah mengikuti atau sedang pra sekolah/TK sebesar 3,32%, sekolah dasar dengan persentase tamatan





sekolah dasar/sedang menempuh sekolah dasar sebesar 25,64%, jumlah ini dua kali lebih besar jika dilihat data pada tahun 2017 dengan persentase hanya 12,7%. SLTP/ sederajat dengan persentase warga tamatan SLTP atau sedang menempuh pendidikan SLTP/ sederajat sebesar 5,69%. SLTA/ sederajat dengan total persentase tamatan/ sedang menempuh SLTA/ sederajat sebesar 4,42%. Tamatan/ sedang D-1 dengan total persentase sebesar 0,33%. D-3 dengan total persentase tamatan/ sedang D-3 sebesar 2,0%. Sarjana/ S-1 dengan total persentase yang sudah tamat/ sedang S-1 sebesar 15,25% dengan total 5.780 jiwa, jumlah ini dapat dikatakan sangat meningkat jika dilihat data tahun 2017 yang hanya mencapai 5,9% dengan total sebanyak 1.573 jiwa. Pasca sarjana, dengan total persentase yang sudah tamat/ sedang belajar sebanyak 2,27% dengan total 863 jiwa, jumlah ini sangat meningkat berkali lipat jika dilihat dari data 2017 yang hanya berjumlah 20 jiwa dengan total persentase hanya 0,07%. Doktor/ S3 dengan jumlah yang sudah tamat/ sedang belajar sebanyak 60 jiwa dengan persentase sebesar 0,15% dan total persentase yang tidak/ belum sekolah sebesar 38,90%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari table diatas bahwa pendidikan di Desa Kubang Jaya sedang berkembang dan cukup memadai jika ditinjau darisarana dan prasarana dalam bidang pendidikan. Sarana dan prasarana yang terus berkembang dan cukup memadai mendorong masyarakat di Desa Kubang Jaya untuk menyelesaikan pendidikannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

Terbentuknya masyarakat merupakan hasil dari hubungan individu satu dengan individu lainnya atau kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, maka dari hubungan ini terbentuklah pergaulan sosial. Pergaulan sosial yang tumbuh antara masyarakat satu dengan lainnya berlangsung dalam jangka waktu yang relative lama, maka dalam pergaulan diperlukan pedoman pada norma-norma yang disebut dengan system nilai. System nilai tersebut digunakan dalam lingkup masyarakat untuk mengatur sebuah lalu lintas pergaulan sosial hingga tercipta pergaulan sosial yang sehat.

Dalam system sosial, masyarakat Desa Kubang Jaya memiliki kebersamaan sosial dan solidaritas yang tinggi antara individu satu dengan yang lain. Hal ini mendorong terciptanya perdamaian di lingkungan masyarakat, timbulnya rasa simpati, saling tolong menolong dan kesadaran dalam masyarakat.

Jika dilihat secara keseluruhan, ada banyak jenis dan ragam pekerjaan masyarakat Desa Kubang Jaya. Hal yang mempengaruhi jenis dan keragaman pekerjaan masyarakat Desa Kubang Jaya salah satunya letak Desa Kubang Jaya yang berbatasan langsung dengan kotamadya Pekanbaru. Dengan akses sarana dan prasarana yang cukup memadai, maka banyak masyarakat Desa Kubang Jaya yang bekerja di Pekanbaru baik sebagai pegawai swasta, PNS, buruh pabrik dan lain-lain yang terletak di Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan yang ada di Desa Kubang Jaya berupa perumahan, ruko-ruko maupun pabrik pergudangan. Sebagian besar masyarakat Desa Kubang Jaya berprofesi sebagai petani. Mulai dari petani sawit, karet jagung hingga sayur-sayuran. Namun rata-rata dalam skala kecil dikarenakan para petanikepemilikannya adalah individu. Selain itu ada juga masyarakat yang berternak sapi, domba, ayam hingga pembudidayaan ikan. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Kubang Jaya, dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 3.5**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kubang Jaya**

| No            | Mata Pencaharian                   | Jumlah        | Persentase  |
|---------------|------------------------------------|---------------|-------------|
| 1.            | Petani/pekebun                     | 2.635         | 6,95%       |
| 2.            | Peternak/pembudidaya               | 189           | 0,49%       |
| 3.            | Wiraswasta                         | 3.862         | 10,19%      |
| 4.            | Pegawai BUMN                       | 59            | 0,15%       |
| 5.            | Pedagang                           | 2.754         | 7,26%       |
| 6.            | Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Sipil | 2.104         | 5,55%       |
| 7.            | Dokter                             | 25            | 0,06%       |
| 8.            | Bidan                              | 25            | 0,06%       |
| 9.            | TNI/Polri                          | 572           | 1,50%       |
| 10.           | Buruh Harian Lepas/BHL             | 357           | 0,98%       |
| 11.           | Pensiunan                          | 619           | 1,63%       |
| 12.           | IRT/Tidak Bekerja/pengangguran     | 8.278         | 21,84%      |
| 13.           | Dan lain-lain                      | 16.418        | 43,32%      |
| <b>Jumlah</b> |                                    | <b>37.897</b> | <b>100%</b> |

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021*

Berdasarkan table diatas, dapat kita ketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Kubang Jaya adalah berwiraswasta dengan persentase sebanyak 10,19%, kemudian dilanjutkan mata pencaharian terbanyak yaitu pedagang dengan persentase sebesar 7,26%, selanjutnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diposisi ketiga ada petani/pekebun dengan persentase sebesar 6,96%, kemudian diikuti dengan pegawai negeri sipil dan pegawai sipil dengan tingkat persentase sebesar 5,55%, selanjutnya pensiunan dengan persentase sebesar 1,63%, TNI/Polri dengan persentase sebesar 1,50%, kemudian diikuti dengan buruh harian lepas dengan persentase sebesar 0,98%, peternak/pembudidaya dengan persentase 0,49%, selanjutnya ada pegawai BUMN dengan persentase hanya 0,15% dan dengan persentase yang paling kecil yaitu profesi dokter dan bidan dengan persentase sama yaitu 0,06%.

Kemudian dari table diatas, dapat diketahui posisi yang paling dominan dengan persentase yang paling besar yaitu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga atau pengangguran dan anak usia dini atau balita yang belum memasuki usia kerja dengan total persentase sebesar 65,16%

#### 4. Struktur Organisasi Desa Kubang Jaya

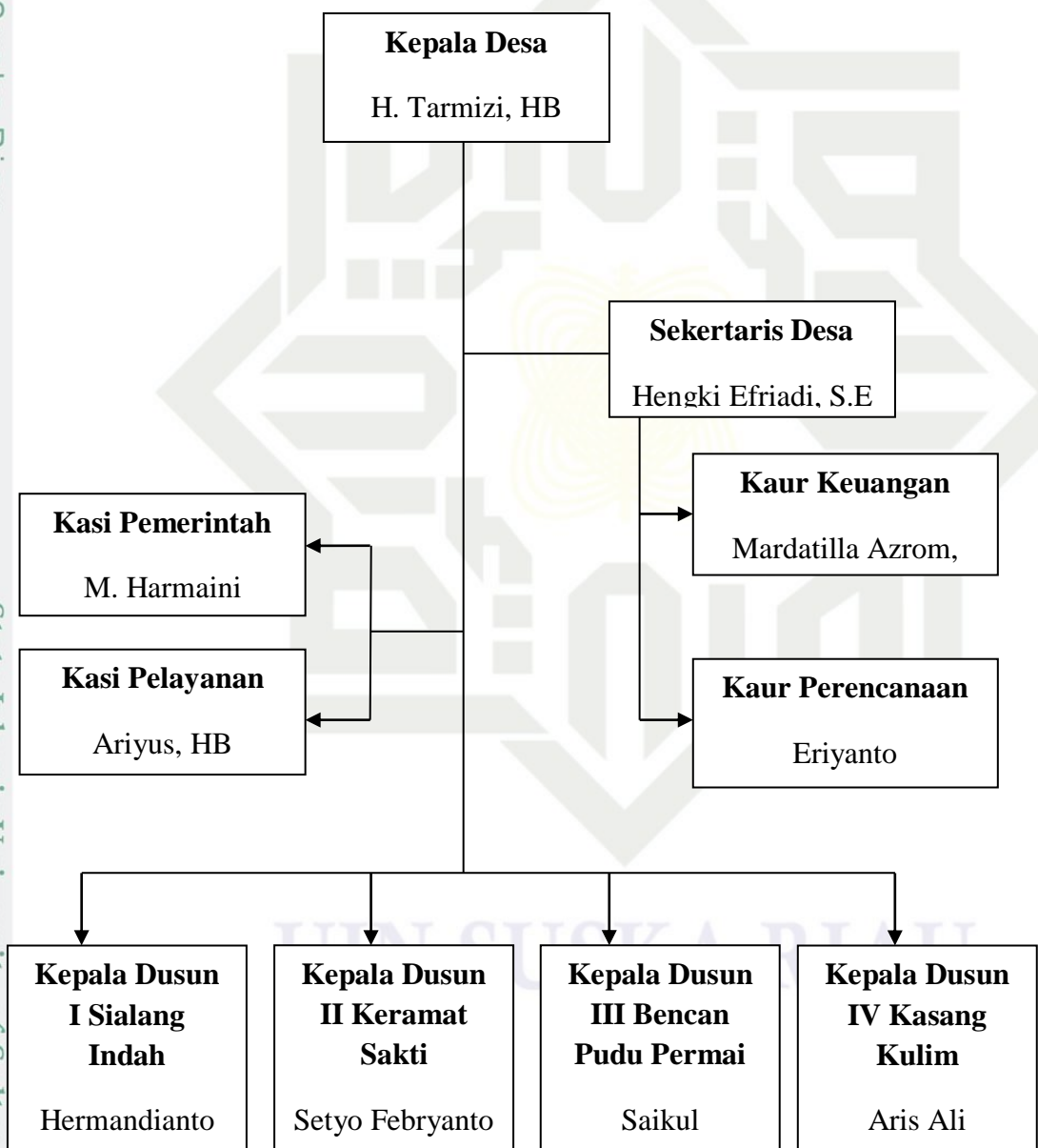
Organisasi merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Organisasi merupakan kelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu untuk tercapainya serangkaian tujuan tertentu.<sup>38</sup> Sedangkan struktur organisasi adalah serangkaian hubungan individu-individu di dalam kelompok, selanjutnya struktur tersebut dilakukan dalam suatu bagan organisasi atau diagram yang memperlihatkan secara jelas garis besar hubungan berdasarkan fungsi-fungsi didalam suatu usaha, arus tanggung jawab dan wewenang.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 4.

<sup>39</sup> Ardjuno Wiwoho, *Pengetahuan Tata Hidang*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 7.

Suatu struktur organisasi sangat di perlukan agar dapat menguraikan, memperjelas dan mengarahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota organisasi. Berikut susunan organisasi Desa Kubang Jaya:

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kubang Jaya**



*Sumber Data : Kantor Desa Kubang Jaya, 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>40</sup> Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>41</sup>

Pendapat lainnya menjelaskan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>3</sup> Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 105.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

<sup>42</sup> *Bab III Metode Penelitian* ([http://repository.uin-suska.ac.id/14728/8/8.%20BAB%20III\\_2018808ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/14728/8/8.%20BAB%20III_2018808ADN.pdf), diakses pada 29 Juli 2022 pukul 10.11)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha budidaya ikan lele di Dusun IV Kasang Kulim, Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kampar yang berjumlah 4 orang.

## E. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung darimasyarakat pemilik usahabudidaya ikan lele di Dusun IV Kasang Kulim, Desa Kubang Jaya, Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

### 2. Sumber Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan baik dari sumber bacaan maupun informasi lainnya sepertimelalui buku, karya ilmiah dan internet untuk mendukung penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengmpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadapkegiatan yang sedang berlangsung.<sup>43</sup> Observasi dilakukan di di

<sup>43</sup>Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dusun IV Kasang Kulim, Desa Kubang Jaya, Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang pemilik budidaya ikan lele.<sup>44</sup>

## 3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang gunanya untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang penulis lakukan. Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literature yang mendukung dan juga berkaitan dengan objek penelitian.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>45</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan dan

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm., 138

<sup>45</sup>*Ibid*, hlm. 168





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penganalisaan lalu digambarkan dalam bentuk uraian maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat-alat indra penelitian. Dalam metode penulisan ini berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>46</sup>
- b. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

<sup>46</sup>Alibu anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Biaya pakan, biaya tenaga kerja serta biaya bibit adalah biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan lele terhadap hasil produksi ikan lele di Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, artinya dengan adanya biaya pakan, biaya tenaga kerja dan biaya bibit yang sesuai, diharapkan akan meningkatkan jumlah produksi ikan lele.
2. Ditinjau berdasarkan ekonomi syariah pada proses budidaya ikan, proses penjualan dan pada proses kegiatan para pembudidaya dalam membudidayakan ikan lele di Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar telah sesuai dengan prinsip Islam. Tidak ada unsur batil, merusak dan zalim dalam keseluruhan praktiknya. Oleh karena itu dapat diartikan transaksi yang dilakukan adalah transparan, jujur dan tidak merugikan pihak manapun.

### B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Kepada para pembudidaya ikan lele khususnya di Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diharapkan

dapat lebih selektif dalam memilih pakan untuk menghemat biaya dan memilih pakan yang baik agar kualitas produksi ikan semakin meningkat dan tenaga kerja yang jujur dan memiliki pengalaman dalam budidaya ikan. Tidak adanya pelanggaran syariat Islam pada proses maupun transaksi didalam budidaya ikan lele ini, diharapkan budidaya ini dapat terus dijalankan serta dikembangkan para pembudidaya ikan lele.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aidah, Siti Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Mengenal Lebih Dalam Budidaya Ikan Lele*, Balen, Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Asnawi, Nur dkk. *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi & Isu-isu Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Hardani, et., al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hendayana, Yana. dkk, *Kewirausahaan Berbasis Syariah*, Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari. 2017.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.
- Noor, Henry Faizal. *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rasul, Agung Abdul., et., al, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Saparinto, Cahyo. *Panduan Lengkap Gurami*, Jakarta: Swadaya, 2008.
- Soeharno. *Teori Mikro Ekonomi*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2009.
- Soemitra, Andri. *Kewirausahaan Berbasis Syariah*. Cetakan Pertama. Medan: CV. Manhaji, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukirno, Adono Sukirno. *Mikro ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003. Ketenagkerjaan.

Wiwoho, Ardjuno. *Pengetahuan Tata Hidang*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Zainal, Veithzal Rivai.et.,al,*Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

## Jurnal

Fauzan. “*Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam.*” *Jurnal Modernisasi*, Vol. 10, No. 2 (Juni 2014): h. 148.

Setiawan, Achmad Endar dan Yetty Oktarina, *Analisis Faktor-Faktor Produksi Budidaya Ikan Lele*, *Jurnal Budidaya*, Vol 3, No. 2 (Desember 2017): h. 18.

Turmudi, Muhammad. *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol XVIII No. 01 (Maret 2017): h. 44-45.

## Jurnal dan Artikel Internet

Accurate. *Pengertian Faktor Produksi, Tujuan, dan Jenisnya dalam Pengembangan Bisnis*, Artikel diakses 28 Mei 2022, Pukul 12.55 dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-faktor-produksi-lengkap/>

Dinas Kabupaten Temanggung. *Benih Ikan Yang Baik*, Artikel diakses 28 Mei 2022, Pukul 15.37 dari <https://disnakan.temanggungkab.go.id/home/berita/43/-benih-ikan-yang-baik>

DKP Prov. Jateng. *Pentingnya Pakan dalam Budidaya Ikan*, Artikel diakses 28 Mei 2022, pukul 13.48 dari <https://dkp.jatengprov.go.id/index.php/artikel/blpkil/pentingnya-pakan-dalam-budidaya-ikan>

DPPP Kabupaten Bangka Selatan. *Cara Budidaya Ikan Lele yang Baik*, Artikel diakses pada 24 Mei 2022 pukul 09:05 WIB dari (<https://dppp.bangkaselatankab.go.id/post/detail/886-cara-budidaya-ikan-lele-yang-baik>)

Fikri, Ramadhan. *Tujuan dan manfaat budidaya Ikan Lele*, Artikel diakses pada 24 Mei 2022 Pukul 10:25 WIB dari (<https://medium.com/@ramdhanfikri98/manfaat-budidaya-ikan-lele-f7e20e83f3c4>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hidayat, Lukman dan Suhandi Salim. "Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 1 No. 2 (Juli 2013): h. 2. <http://eprints.umm.ac.id/42071/3/BAB%20II.pdf>

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Artikel diakses 28 Mei, 2022 Pukul 12.24 dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29428/BAB%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y#:~:text=Produksi-Produksi%20adalah%20suatu%20proses%20untuk%20mengubah%20input%20menjadi%20output%20yang,diperoleh%20petani%20diperhitungkan%20dari%20produksi>

Yanur,Vita.*Pengaruh Pemberian Jenis Pakan Yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila (Oreochromis niloticus) dan kualitas air di akuarium Pemeliharaan*, Vol. 42, No. 2. Artikel diakses 20 Juni 2022 dari <https://media.neliti.com/media/publications/223937-pengaruh-pemberian-jenis-pakan-yang-berb.pdf>

Bab *III Metode Penelitian* diakses pada 29 Juli 2022 pukul 10.11 [http://repository.uin-suska.ac.id/14728/8/8.%20BAB%20III\\_2018808ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/14728/8/8.%20BAB%20III_2018808ADN.pdf)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN WAWANCARA

1. apa saja biaya-biaya yang bapak/ibu keluarkan selama proses budidaya ikan lele ini ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemilik budidaya ikan lele beliau mengatakan bahwa: *“Dalam proses produksi tentunya banyak biaya-biaya yang dikeluarkan diantaranya biaya yang sering dikeluarkan seperti biaya pakan, biaya tenaga kerja dan biaya pembelian bibit. Biaya pakan adalah biaya yang harus dipersiapkan oleh para pembudidaya karena pakan adalah unsure yang sangat penting untuk tumbuh kembangnyabibit ikan dengan harapan nantinya ikan memiliki kualitas rasa yang enak dan berat yang cukup untuk dipanen”*.

2. Apa saja faktor-faktor bapak/ibu yang menjadi penghambat maupun faktor yang menjadi pendukung selama dalam pelaksanaan budidaya ikan lele ini?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemilik budidaya ikan lele beliau mengatakan bahwa: *“Selama ini, dalam proses budidaya ikan lele banyak seklai faktor yang menjadi perhatian dalam meningkatkan hasil produksi yang diharapkan. Salah satu faktor yang menjadi perhatian yaitu faktor biaya, baik biaya pakan maupun biaya pembelian bibit serta tenaga kerja. Diluar dari faktor biaya, ada faktor yang memang harus di perhatikan para pembudidaya yaitu faktor alam, terlebih lagi disaat musim hujan yang sering sekali mengganggu kualitas air serta menggganggu nafsu makan ikan”*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Pembudidaya        | Tahun | Jadwal  | Biaya Pakan          | Biaya Tenaga Kerja  | Biaya Bibit         |               | Produksi    |              |                      |
|--------------------|-------|---------|----------------------|---------------------|---------------------|---------------|-------------|--------------|----------------------|
|                    |       |         |                      |                     | Rp                  | Ekor          | Kg          | Harga (Rp)   | Pendapatan           |
| Pembudidaya - 1    | 2018  | Panen-1 | Rp 31.155.000        | Rp 4.500.000        | Rp 3.280.000        | 32.800        | 3050        | 16000        | Rp 48.800.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 27.280.000        | Rp 4.750.000        | Rp 2.930.000        | 29.300        | 2900        | 16000        | Rp 46.400.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 23.268.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.342.500        | 23.425        | 2120        | 16000        | Rp 33.920.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 26.626.000        | Rp 4.500.000        | Rp 3.030.000        | 30.300        | 2980        | 16000        | Rp 47.680.000        |
|                    | 2019  | Panen-1 | Rp 22.000.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.442.500        | 24.425        | 1850        | 17000        | Rp 31.450.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 29.090.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.717.500        | 27.175        | 1900        | 15000        | Rp 28.500.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 28.055.000        | Rp 5.450.000        | Rp 2.992.500        | 29.925        | 2450        | 15000        | Rp 36.750.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 28.160.000        | Rp 4.750.000        | Rp 2.267.500        | 22.675        | 1800        | 17000        | Rp 30.600.000        |
|                    | 2020  | Panen-1 | Rp 23.350.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.625.000        | 26.250        | 1500        | 15000        | Rp 22.500.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 39.150.000        | Rp 5.200.000        | Rp 3.175.000        | 31.750        | 2700        | 13000        | Rp 35.100.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 28.135.000        | Rp 5.350.000        | Rp 2.917.500        | 29.175        | 2550        | 15000        | Rp 38.250.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 29.950.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.880.000        | 28.800        | 2300        | 15000        | Rp 34.500.000        |
| Pembudidaya - 2    | 2018  | Panen-1 | Rp 23.660.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.665.000        | 26.650        | 1200        | 16000        | Rp 19.200.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 27.356.000        | Rp 5.350.000        | Rp 2.517.500        | 25.175        | 1730        | 16000        | Rp 27.680.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 26.354.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.342.500        | 23.425        | 1860        | 16000        | Rp 29.760.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 35.130.000        | Rp 4.800.000        | Rp 3.057.500        | 30.575        | 2900        | 16000        | Rp 46.400.000        |
|                    | 2019  | Panen-1 | Rp 23.936.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.360.000        | 23.600        | 1580        | 17000        | Rp 26.860.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 32.270.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.800.000        | 28.000        | 1700        | 15000        | Rp 25.500.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 21.440.000        | Rp 5.200.000        | Rp 2.267.500        | 22.675        | 1600        | 15000        | Rp 24.000.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 29.080.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.845.000        | 28.450        | 2200        | 17000        | Rp 37.400.000        |
|                    | 2020  | Panen-1 | Rp 34.315.000        | Rp 4.950.000        | Rp 2.900.000        | 29.000        | 2550        | 15000        | Rp 38.250.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 23.105.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.725.000        | 27.250        | 2390        | 13000        | Rp 31.070.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 29.696.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.192.500        | 21.925        | 1680        | 15000        | Rp 25.200.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 29.625.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.632.500        | 26.325        | 2550        | 15000        | Rp 38.250.000        |
| Pembudidaya - 3    | 2018  | Panen-1 | Rp 24.141.000        | Rp 5.200.000        | Rp 2.390.000        | 23.900        | 1230        | 16000        | Rp 19.680.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 32.324.000        | Rp 4.500.000        | Rp 3.367.500        | 33.675        | 3270        | 16000        | Rp 52.320.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 27.110.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.517.500        | 25.175        | 1900        | 16000        | Rp 30.400.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 28.455.000        | Rp 5.200.000        | Rp 2.682.500        | 26.825        | 1650        | 16000        | Rp 26.400.000        |
|                    | 2019  | Panen-1 | Rp 35.080.000        | Rp 4.800.000        | Rp 3.285.000        | 32.850        | 3200        | 17000        | Rp 54.400.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 27.180.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.425.000        | 24.250        | 1800        | 15000        | Rp 27.000.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 33.330.000        | Rp 5.200.000        | Rp 2.892.500        | 28.925        | 2700        | 15000        | Rp 40.500.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 24.272.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.470.000        | 24.700        | 1910        | 17000        | Rp 32.470.000        |
|                    | 2020  | Panen-1 | Rp 30.929.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.800.000        | 28.000        | 1530        | 15000        | Rp 22.950.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 39.150.000        | Rp 4.800.000        | Rp 3.100.000        | 31.000        | 3470        | 13000        | Rp 45.110.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 21.135.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.292.500        | 22.925        | 1550        | 15000        | Rp 23.250.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 28.120.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.382.500        | 23.825        | 1680        | 15000        | Rp 25.200.000        |
| Pembudidaya - 4    | 2018  | Panen-1 | Rp 36.145.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.940.000        | 29.400        | 3350        | 16000        | Rp 53.600.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 30.820.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.967.500        | 29.675        | 3350        | 16000        | Rp 53.600.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 21.990.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.517.500        | 25.175        | 2100        | 16000        | Rp 33.600.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 38.300.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.655.000        | 26.550        | 2610        | 16000        | Rp 41.760.000        |
|                    | 2019  | Panen-1 | Rp 34.720.000        | Rp 4.800.000        | Rp 3.040.000        | 30.400        | 3100        | 17000        | Rp 52.700.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 27.439.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.260.000        | 22.600        | 2190        | 15000        | Rp 32.850.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 26.100.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.167.500        | 21.675        | 1700        | 15000        | Rp 25.500.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 23.760.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.525.000        | 25.250        | 2150        | 17000        | Rp 36.550.000        |
|                    | 2020  | Panen-1 | Rp 27.455.000        | Rp 5.200.000        | Rp 2.635.000        | 26.350        | 2350        | 15000        | Rp 35.250.000        |
|                    |       | Panen-2 | Rp 32.450.000        | Rp 4.200.000        | Rp 2.962.500        | 29.625        | 3100        | 13000        | Rp 40.300.000        |
|                    |       | Panen-3 | Rp 22.816.000        | Rp 4.500.000        | Rp 2.155.000        | 21.550        | 1280        | 15000        | Rp 19.200.000        |
|                    |       | Panen-4 | Rp 28.950.000        | Rp 4.800.000        | Rp 2.520.000        | 25.200        | 1780        | 15000        | Rp 26.700.000        |
| <b>Maksimum</b>    |       |         | <b>Rp 39.150.000</b> | <b>Rp 5.450.000</b> | <b>Rp 3.367.500</b> | <b>33.675</b> | <b>3470</b> | <b>17000</b> | <b>Rp 54.400.000</b> |
| <b>Minimum</b>     |       |         | <b>Rp 21.135.000</b> | <b>Rp 4.200.000</b> | <b>Rp 2.155.000</b> | <b>21.550</b> | <b>1200</b> | <b>13000</b> | <b>Rp 19.200.000</b> |
| <b>Rata - Rata</b> |       |         | <b>Rp 28.632.438</b> | <b>Rp 4.776.042</b> | <b>Rp 2.684.479</b> | <b>26.845</b> | <b>2229</b> | <b>15500</b> | <b>Rp 34.485.625</b> |



## Dokumentasi Penelitian

© Ha



S



Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

ate 1

Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



©

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul Judul “**Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)**” yang ditulis oleh:

Nama : Nabila Suri Huzaima  
 NIM : 11720525274  
 Progam Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 23 Juli 2022**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
 Dr. H. Erman, M.A.g.

Sekretaris  
 Nuryanti, S.EI. ME.Sy

Penguji I  
 Wali Saputra, SE., Ak., MA

Penguji II  
 Madona Khairunnisa, S.E.I, ME.Sy

Kepala Sub Bagian Akademik  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 1975080120070011023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : NABILA SURI HUZAIMA  
**NIM** : 11720525274  
**Jurusan** : EKONOMI SYARIAH  
**Judul** : ANALISIS BIAYA PRODUKSI PADA USAHA BUDIDAYA IKAN LELE DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)

**Pembimbing** : Dr. Budi Azwar, SE., Ec

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL**  
 NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**  
**كلية الشريعة و القانون**  
**FACULTY OF SHARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilateng mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Penguasaan hak cipta sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: UIN/04/F.I/PP.00.9/10457/2021

Pekanbaru, 30 November 2021

: Biasa  
 : 1 (Satu) Proposal  
 : **Mohon Izin Riset**

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

|          |  |
|----------|--|
| Nama     | : NABILA SURI HUZAIMA  |
| NIM      | : 11720525274  |
| Jurusan  | : Ekonomi Syariah S1   |
| Semester | : IX (Sembilan)  |
| Lokasi   | : Dusun IV Kasang Kulim RT 001 RW 001 Desa Kubang Jaya<br>Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar |

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis laba dalam pembudidayaan ikan lele ditinjau menurut ekonomi syariah (studi kasus Dusun IV Kasang Kulim RT 001 RW 001 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor  
 Dekan

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nabila Suri Huzaima lahir di Pekanbaru pada Tanggal 01 Desember 1999 dari pasangan ayahanda Kurnaidi dan Ibunda Tengku Yunita Utama Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari SDN 028 Tapung Hulu, selanjutnya menempuh pendidikan di SMPIT Insan Utama kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negri 2 Model Pekanbaru. Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar). Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan dan arahan Bapak Dr. Budi Azwar SE, M.Ec dan pada tanggal 20 Juli 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).